



PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 CARE (CHARITY, ACTION, REMINDER, EDUCATION) DI KELURAHAN GEDUNG JOHOR KOTA MEDAN

**Dian Fera¹, Fedia Rizkita², Lili Rahmawati³, Siti Khotimah⁴, Lili Eky Nursia N⁵,
Danvil Nabela⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Indonesia

Corresponding Author: Dian Fera

*Corresponding author: dianfera@utu.ac.id

ABSTRACT

The low level of public behavior regarding the prevention and control of COVID-19 has led to an increase in the number of cases continuously so that education and promotion regarding the prevention and control of COVID-19 need to be carried out regularly to the public in order to reduce the rate of transmission of COVID-19. This service activity is aimed at being a form of concern for the community in the midst of the COVID-19 pandemic, providing knowledge on prevention of transmission of COVID-19 to the public, giving the community the ability to take part in breaking the chain of transmission of COVID-19. The method of implementing activities is carried out by 4 methods namely Charity, Action, Reminder, Action. The results of community service were carried out in Kelurahan Gedung Johor, Medan Johor District, Medan City from 15 June - 25 July 2020 with the intended target is people of various ages and each activity has a different target. It seems that the community is enthusiastic in participating in all existing activities. The conclusion is that the implementation of the COVID-19 Thematic KKN is going well in every activity program implemented. This program is expected to increase public understanding of the prevention and control of COVID-19 in Kelurahan Gedung Johor which is one of the kelurahan with the red zone category in Medan City.

ARTICLE HISTORY

Submitted 7 Mei 2022
Revised 23 April 2022
Accepted 15 Mei 2022

KEYWORDS

Keywords: Covid-19, Covid-19 Care, Community Service.

PENDAHULUAN

COVID-19 (*Corona Virus Disease*) merupakan penyakit menular saluran pernafasan yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) yang sebelumnya dikenal dengan nama sementara 2019-nCoV. Gejala umumnya antara lain adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Virus ini menular melalui droplet atau percikan air liur (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

HOW TO CITE (APA 5th Edition):

Last Name, First Name. (Year). Title. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*. Volume(Issue), page.

*CORRESPONDANCE AUTHOR: | DOI:



© 2021 The Author(s). Published by [Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar](#)

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Infeksi virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah menjadi pandemi dunia (World Health Organization, 2020; Kementerian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan data per 18 Desember 2020 virus corona mencapai angka 650.197 orang di Indonesia dinyatakan positif terinfeksi COVID-19, jumlah pasien sembuh COVID-19 berjumlah 531.995 orang, sedangkan pasien COVID yang meninggal dunia juga bertambah dan menjadi 19.514 orang meninggal (Satuan Tugas Penanganan COVID-19 RI, 2020).

Kelurahan Gedung Johor merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Saat ini Kelurahan Gedung Johor berada di zona merah (*red zone*) dikarenakan terdapatnya pasien positif COVID-19, Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Tanpa Gejala (OTG), dan juga Orang Dalam Pemantauan (ODP) (Gugus Tugas COVID-19 Kota Medan, 2020). Dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 pemerintah telah melakukan berbagai upaya pencegahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang diturunkan secara rinci di Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Peraturan tersebut berisikan tentang kewajiban menggunakan masker, penerapan *sosial distancing* dan *physical distancing* di tempat umum, dan perilaku cuci tangan pakai sabun namun kenyataannya masih terdapat masyarakat khususnya di Kelurahan Gedung Johor, Kota Medan yang tidak mengindahkan anjuran tersebut sehingga diperlukan edukasi dan promosi secara berkala kepada masyarakat demi menekan laju penularan COVID-19.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilaksanakannya edukasi dan promosi secara berkala kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Gedung Johor, Kota Medan dalam program COVID-19 CARE (*Charity, Action, Reminder, Education*). Tujuan sebagai bentuk memberikan pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 kepada masyarakat, memberikan kemampuan kepada masyarakat agar turut andil dalam memutus rantai penularan COVID-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan dengan gejala demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak napas, letih, dan lesu. Pada kasus berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, hingga kematian. Menurut ahli virologi dari Negara China, Covid-19 tergolong virus corona jenis baru dan berbeda dengan virus yang menyebabkan SARS. Masa inkubasi sekitar 7-14 hari. Covid-19 menyebar melalui udara dan kontak langsung dengan penderita (Kompas,2020).

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Beberapa faktor resiko yang ditetapkan oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) adalah kontak erat, termasuk tinggal satu rumah dengan pasien Covid-19 dan riwayat perjalanan ke area terjangkit. Berada dalam satu lingkungan namun tidak kontak dekat (dalam radius 2 meter) dianggap sebagai risiko rendah. Tenaga medis merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi tertular. (Adityo, Susilo dkk, 2019).

Dalam menangani dan mencegah terinfeksi Covid-19, haruslah dilakukan dengan baik dan benar, serta keseriusan agar tidak tertular dan terinfeksi Covid-19. Berikut adalah langkah-langkah dalam pencegahan Covid-19 : (1). Mencuci tangan pakai sabun/menggunakan hand sanitizer, (2). Menggunakan masker, (3) Mengonsumsi gizi seimbang, (4). Hati-hati dalam melakukan kontak langsung dengan hewan, (5). Rajin olahraga, (6). Menjaga jarak/ *physical distancing*

METODE PELAKSANA

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan mulai 15 Juni – 25 Juli 2020 dengan sasaran yang dituju adalah masyarakat dari berbagai kalangan usia dan setiap kegiatan memiliki sasaran yang berbeda.

Program COVID-19 CARE dilakukan dengan 4 metode yaitu :

1. *Charity*, merupakan kegiatan sosial kemanusiaan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di tengah Pandemi COVID-19 dengan melakukan pembagian COVID-19 KIT berisi sabun cair, masker filter, brosur, dan vitamin C kepada driver ojek online dan masyarakat tuna wisma serta penyemprotan disinfektan ke pagar rumah warga.
2. *Action*, merupakan kegiatan aksi sebagai bentuk pencegahan dan penanggulangan persebaran COVID-19 di masyarakat dengan melakukan aksi pembuatan COVID-19 KIT berisi sabun cair, masker filter, brosur, dan vitamin C, dan berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu di tengah Pandemi COVID-19
3. *Reminder*, merupakan kegiatan dalam bentuk pembuatan info grafis *update* terkini jumlah kasus COVID-19 harian di Indonesia dan Kota Medan yang kemudian dibagikan melalui *platform instagram*.
4. *Education*, merupakan kegiatan edukasi COVID-19 serta cara pencegahan penularan kepada masyarakat yang dilakukan secara online melalui media *podcast* dan secara *offline* dengan media mewarnai, *role play model*, dan demo pembuatan *hand sanitizer* alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Charity*

Kegiatan *charity* yang dilakukan adalah pembagian COVID-19 KIT kepada driver ojek online sebagai individu yang rentan terpapar virus karena sering berinteraksi dengan penumpang serta tuna wisma yang tidak memiliki tempat tinggal dan kurang memperhatikan kebersihan diri. Hasil yang dicapai adalah kepuasan para driver ojek online dan tuna wisma yang merasa terbantu dengan adanya pembagian COVID-19 KIT yang dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari untuk mencegah penularan virus corona. Jumlah COVID-19 KIT yang dibagikan sebanyak 50 buah kepada 40 driver ojek online dan 10 tuna wisma di sekitaran Kelurahan Gedung Johor Medan.



Gambar 1. Pembagian COVID-19 KIT

Kegiatan *charity* berikutnya adalah penyemprotan cairan desinfektan ke pagar rumah warga sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona yang dapat menular melalui *fomite* atau benda yang sering terkontaminasi (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Lokasi penyemprotan berada di Gang Eka Setia dan Gang Pipa Kelurahan Gedung Johor Kota Medan. Hasil yang dicapai adalah kepuasan warga pemilik rumah yang terbantu dengan adanya penyemprotan ini.



Gambar 2. Penyemprotan Cairan Desinfektan

2. Action

Kegiatan *action* yang dilakukan adalah aksi pembuatan COVID-19 KIT sebanyak 50 paket. COVID-19 KIT berisi :

- Masker kain direkomendasikan oleh *Center for Disease Control and Prevention* untuk digunakan masyarakat biasa (bukan tenaga kesehatan) ketika berada di luar rumah untuk mencegah penularan virus corona (CDC, 2020). Masker kain yang diproduksi merupakan jenis masker kain filter yang memiliki sekat untuk memasukkan tisu sebagai filter dan dapat diganti secara berkala.
- Sabun cuci tangan yang lebih baik digunakan daripada *hand sanitizer* (Nakoe, Lalu, & Mohamad, 2020).
- Vitamin C yang dapat dikonsumsi untuk meminimalisir risiko terpaparnya virus corona dari orang yang sudah terjangkit (Rinaldi & Yuniasanti, 2020).

- Brosur kesehatan dengan judul “Bersama Lawan Corona” yang berisi informasi mengenai pengertian virus corona, cara pencegahan, dan langkah mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 3. Isi COVID-19 KIT

Kegiatan *action* selanjutnya adalah berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu di tengah Pandemi COVID-19. Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan tempat kegiatan di masyarakat yang memiliki peran sangat penting disamping karena dinilai mampu membantu mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, posyandu juga mampu memberdayakan para ibu untuk memperhatikan kesehatan anak dan pola konsumsi keluarga (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Di Kelurahan Gedung Johor terdapat 8 posyandu yang tersebar di beberapa lingkungan, bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan adalah membantu pencatatan buku KIA dan pengukuran tinggi dan berat badan bayi atau balita yang berkunjung.



Gambar 4. Partisipasi dalam Kegiatan Posyandu

3. *Reminder*

Bentuk kegiatan *reminder* yang dilakukan adalah pembuatan *update* kasus harian COVID-19 di Indonesia dan Kota Medan sebagai pengingat dan pemberitahuan kepada masyarakat mengenai jumlah kasus COVID-19 positif, meninggal, sembuh, Orang Dalam Pemantauan, Pasien Dalam Pengawasan, dan Orang Tanpa Gejala di Kota Medan. Jumlah kasus ini diperoleh dari situs resmi [covid19.co.id](https://www.covid19.co.id) dan [covid19.pemkomedan.go.id](https://www.covid19.pemkomedan.go.id). selanjutnya infografis ini dibagikan pada *instagram stories*.



Gambar 5. Infografis *Update* Kasus Harian COVID

4. Education

Bentuk kegiatan edukasi dilakukan COVID-19 serta cara pencegahan penularan kepada masyarakat yang dilakukan secara *online* dan *offline*.

- Kegiatan edukasi secara *online* melalui *podcast* dengan tema #BersamaMelawanCorona dengan judul materi Mitos dan Fakta Virus Corona, Pencegahan Penularan Virus Corona, dan Konspirasi Virus Corona. Edukasi ini berlangsung selama 3 hari dengan menggunakan aplikasi *Discord* pada pukul 20.00 WIB. Peserta berjumlah 39 orang yang berasal dari berbagai daerah yakni Sumatera, Jawa dan mancanegara yakni Negara Malaysia. Sistem pelaksanaan *podcast* ini adalah *talkshow* dimana terdapat satu orang moderator dan juga pemateri yang saling berinteraksi membahas topik diskusi kemudian diakhiri dengan sesi diskusi bersama peserta. Pada hari ketiga *podcast* pemateri berasal dari dokter residen (PPDS Paru) yang berasal dari Rumah Sakit Umum Pemerintahan H. Adam Malik Medan dan Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara. Kegiatan terlaksana dengan sangat baik serta respon yang sangat baik dari para peserta



Gambar 6. Kegiatan Edukasi Melalui Media

- Kegiatan edukasi secara *offline* dengan media mewarnai kepada anak usia sekolah dasar. Sasaran kegiatan adalah anak sekolah dasar dengan total peserta 10 orang. Edukasi dilakukan menggunakan media gambar tangan yang bertuliskan “Ayo Lawan Corona” kemudian gambar tersebut diwarnai, disela kegiatan mewarnai dijelaskan materi tentang alasan tangan menjadi perantara penularan virus corona dan diakhir kegiatan dilakukan eksperimen sederhana tentang kenapa harus mencuci tangan pakai sabun dengan media bubuk merica, air dan sabun cair.



Gambar 7. Edukasi Melalui Media Mewarnai

- Kegiatan edukasi *offline* dengan *role play model* kepada anak usia sekolah dasar. Sasaran kegiatan *offline* dengan *role play model* adalah anak sekolah dasar dengan total peserta 10 orang. Metode role playing ini merupakan metode penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anak dengan memerankan tokoh guru, dokter, siswa, dan petugas sekolah dalam penerapan protokol kesehatan di sekolah. Edukasi ini diberikan mengingat adanya kemungkinan kegiatan belajar mengajar di sekolah saat era new normal ini, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat mengedukasi anak tentang penerapan protokol kesehatan di Sekolah. Anak-anak sangat antusias memerankan tokoh yang dimilikinya, kegiatan dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 8. Edukasi dengan *Role Play Model*

- Kegiatan edukasi *offline* dengan demonstrasi pembuatan hand sanitizer alami. Sasaran kegiatan ini adalah anak – anak panti asuhan dengan total peserta 10 orang. Demo pembuatan handsanitizer alami dilakukan untuk mengenalkan kepada sasaran bahwa terdapat bahan-bahan alami dan sederhana yang dapat digunakan untuk membuat handsanitizer sebagai alat cuci tangan ketika mereka tidak memiliki akses cuci tangan pakai sabun. Pembuatan handsanitizer alami ini merujuk pada penelitian-penelitian yang sudah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari & Isadiartuti, 2006 dari Universitas Airlangga tentang Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptic Tangan Ekstrak Daun Sirih. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa daun sirih memiliki aktivitas antiseptic untuk membersihkan tangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Milala, Umami dan Wahjudi (2016) Universitas Surabaya didapatkan hasil bahwa handsanitizer berbahan aktif ekstrak air daun sirih merah mempunyai efektivitas antiseptic cukup baik.

Dari dua jurnal pendukung tersebut akhirnya saya melakukan pembuatan handsanitizer alami berbahan dasar daun sirih, untuk bahan tambahan saya menggunakan jeruk nipis dan aloe vera untuk melembabkan tangan.



Gambar 9. Demonstrasi Pembuatan Hand Sanitizer Alami

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan *Charity* melalui pembagian COVID-19 KIT kepada driver ojek online dan tuna wisma serta penyemprotan desinfektan dapat berjalan dengan baik.
2. Kegiatan *Action* melalui pembuatan COVID-19 KIT serta berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu dapat berjalan dengan baik.
3. Kegiatan *Reminder* melalui pembuatan dan penyebaran infografis online tentang update kasus COVID-19 harian dapat berjalan dengan baik.
4. Kegiatan *Education* secara *online* maupun *offline* dapat berjalan dengan baik.

Secara umum respon dari masyarakat sangat baik dan mendukung semua kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di Kelurahan Gedung Johor yang merupakan salah satu kelurahan dengan kategori *red zone*.

Adapun saran yang dapat diberikan, semoga kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dan mencakup wilayah-wilayah lain yang masih dalam kategori red zone.

REFERENSI

- CDC. 2020. *Scientific Brief: Community Use of Cloth Masks to Control the Spread of SARS-CoV-2*. URL : <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/more/masking-science-sars-cov2.html>
- Gugus Tugas COVID-19 Kota Medan. 2020. *Laporan Gugus Tugas COVID-19 Kota Medan*. URL: <https://covid19.pemkomedan.go.id/> . Diakses pada 18 Desember 2020
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Diakses tanggal 8 Desember 2020
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *FAQ: Pertanyaan Umum Virus Corona Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. URL: www.kemendes.go.id . Diakses tanggal 10 Desember 2020
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Revisi 5 Edited by S. K. dr. Listiana Aziza, S. Adistikah Aqmarina, and S. Maulidiah Ihsan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta
- Milala, A. S., Umami, T. W. R. and Wahjudi, M. 2016. *Formulasi dan Aktivitas Antibakteri Gel Hand Sanitizer Ekstrak Air Daun Sirih Merah*, in.
- Nakoe, M. R., Lalu, N. A. S. & Mohamad, Y. A. 2020. PERBEDAAN EFEKTIVITAS HAND-SANITIZER DENGAN CUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN SEBAGAI BENTUK PENCEGAHAN COVID-19', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2).
- Rinaldi, M. R. and Yuniasanti, R. 2020. KECEMASAN PADA MASYARAKAT SAAT MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA.
- Sari, R & Isadiartuti. 2006. Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangan ekstrak daun sirih (Piper betle Linn.)', *Majalah Farmasi Indonesia*, 17(4), p. 169.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19 RI. 2020. *Situasi virus COVID-19 di Indonesia*. URL : <https://covid19.go.id/>.
- World Health Organization. 2020. *Coronavirus*, World Health Organization. URL: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1